

LAPORAN AKHIR

**PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Oleh:

PUTRI YANTI PURBA

22040161



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA
DELI SERDANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Asistensi Mengajar
Nama Perguruan Tinggi : Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia

Nama Lengkap : Putri Yanti Purba
NIM : 22040161
Sekolah Penugasan : SMP NEGERI 3 JUHAR
Nama DPL : Dewi Yohana Br.Ginting, M.Kom
Koordinator PT : Sri Novida Sari, M.Kom

Disetujui Oleh:

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan

Dion Prika Ginting, S.Pd
NIP:199104192019031004

Dewi Yohana Br Ginting, M.Kom
NIDN :01-2610-8901

Ketua Program Studi

Ketua Unit Pengelola MBKM

Rien F. Br. Peranginangin, M.Si
NIDN : 01-1911- 9102

Romulo P.Aritonang, MM.,M.Kom
NIDN : 01-2907-7501

Disahkan Oleh:

Rektor

Dr. David JM Sembiring, S.Kom.,M.Kom
NIDN : 01-1009-6902

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMP Negeri 3 Juhar ini dengan lancar. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir Asistensi Mengajar, diantaranya:

1. Bapak Dr. David Sembiring, S.Kom, M.Kom selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia.
2. Bapak Romulo P. Aritonang, MM, M.Kom selaku ketua Unit Pengelola MBKM HIBAH LIGA P3KM.
3. Ibu Sri Novida Sari M.Kom selaku Kordinator PT serta mentor.
4. Ibu Dewi Yohana Br. Gitning, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Polen Ginting, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 JUHAR.
6. Bapak Dion Prika Ginting, S.Pd selaku Guru Pamong Mahasiswa Asistensi Mengajar SMP NEGERI 3 JUHAR.
7. Bapak dan Ibu Guru dan Staf Pegawai SMP N.3 JUHAR dan serta seluruh siswa/I yang ikut berperan dalam mensukseskan MBKM ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberi doa dan dukungan kepada kami.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan atas bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar.

10. Kepada rekan kelompok MBKM Asistensi Mengajar Di SMP N.3
JUHAR.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan Program Asistensi Mengajar. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 15 Februari 2025

Putri Yanti Purba

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	3
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	4
A. ANALISIS SITUASI	4
B. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	9
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. PERSIAPAN	12
B. PELAKSAAN PROGRAM	16
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM	34
D. REKOMENDASI DAN USULAN	55

BAB IV PENUTUP.....	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data fasilitas sekolah.....	7
Tabel 2.2 Data jumlah siswa per kelas.....	8
Tabel 2.3 Data guru SMP N.3 Juhar	8
Tabel 3.1 Persiapan pelaksanaan MBKM.....	12
Tabel 3.2 Analisis hasil program.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak depan sekolah.....	4
Gambar 3.1 Tanda tangan MoA dan MoU.....	15
Gambar 3.2 Foto bersama tanpa tangan MoA dan MoU.....	16
Gambar 3.3 Roster MBKM SMP N 3 Juhar	17
Gambar 3.4 Bimbingan baca tulis	18
Gambar 3.5 Pengenalan dasar komputer.....	19
Gambar 3.6 Kegiatan go green.....	20
Gambar 3.7 Persiapan perangkat upacara.....	21
Gambar 3.8 Ibadah kristen.....	22
Gambar 3.9 Kajian muslimah.....	23
Gambar 3.10 Hasil pembenahan UKS.....	24
Gambar 3.11 Hasil pembenahan perpustakaan.	24
Gambar 3.12 Pembelajaran Inovatif.....	26
Gambar 3.13 Literasi dan Numerasi.	28
Gambar 3.14 Membantu TU.....	30
Gambar 3.15 Hasil projek scan berkode	32
Gambar 3.16 Hasil projek database perpustakaan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi Kegiatan	61
Lampiran 2 Surat Pengantar MBKM	68
Lampiran 3 Surat Balasan Dari Mitra	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan inovatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi mereka. Salah satu program unggulan MBKM adalah Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020)

Di Indonesia, disparitas kualitas pendidikan masih menjadi tantangan besar, terutama di daerah terpencil, terluar, dan tertinggal (3T). Kurangnya tenaga pendidik di daerah-daerah ini menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa yang terlibat dalam program Asistensi Mengajar diharapkan dapat membantu mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan kontribusi nyata melalui pendampingan belajar di sekolah (Suharti, 2013).

Penerapan Kurikulum Merdeka juga menjadi alasan penting untuk memperkuat program Asistensi Mengajar. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada siswa dalam belajar dan menuntut tenaga pendidik yang mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui program ini, mahasiswa dilatih untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan, khususnya di daerah yang

memiliki keterbatasan sumber daya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Program Asistensi Mengajar tidak hanya membantu sekolah, tetapi juga menjadi sarana pengembangan mahasiswa. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi seperti komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan mengajar. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk menciptakan metode pembelajaran kreatif berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern (Hasanah & Yanti, 2022; Pratama & Setiawan, 2021).

Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan pihak sekolah, program Asistensi Mengajar diharapkan dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan. Program ini menjadi wujud nyata mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mempersiapkan diri sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian tangguh (Sugiyono, 2021).

Signifikansi program ini terletak pada potensinya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa, diharapkan tercipta transformasi pendidikan yang lebih dinamis, inspiratif, dan kontekstual. Program ini tidak sekadar transfer pengetahuan, melainkan pembangunan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan perkembangan generasi muda Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Program Studi Sistem Informasi, yang memiliki keunggulan di bidang teknologi, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terlibat

dalam kegiatan Asistensi Mengajar di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama satu semester, terhitung dari 19 Agustus 2024 hingga 19 Desember 2024, di SMP Negeri 3 Juhar. Mahasiswa dalam program ini bertanggung jawab untuk membantu proses pembelajaran, khususnya pada bidang teknologi, yang diharapkan dapat mendorong pembelajaran yang kreatif dan inovatif di sekolah tersebut.

B. TUJUAN

- a. Mengembangkan softskills yang adaptif terhadap latar belakang sehingga meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme serta mengembangkan hardskills yang dibutuhkan pada era digital.
- b. Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan dan didunia Pendidikan.
- c. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 3 JUHAR Mendukung guru dalam proses pembelajaran selalu pendekatan kreatif dan inovatif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- d. Mendesiminasikan produk-produk pembelajaran yang kreatif dan inovatif Untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- e. Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif dan up to Date guna memasikmalkan kemampuan pengajar dan pelajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
- f. Mengembangkan wawasan dan keterampilan berpikir Mahasiswa serta Mengasah kepemimpinan, Softskill, dan karakter Mahasiswa.

BAB II

ANALIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. ANALISIS SITUASI

Pada saat tim memulai kegiatan disekolah, hal pertama yang dilakukan adalah pengenalan dan pemaparan ke pihak sekolah SMP Negeri 3 Juhar dengan memberitahukan maksud dan tujuan program Asistensi Mengajar di lingkungan sekolah yang berlangsung lancar serta di terima dengan baik. Setelah mendapatkan izin melakukan kegiatan, saya dan tim melakukan observasi di lingkungan sekolah yang mana kegiatan ini bertujuan untuk menyusun program yang akan dilakukan selama 4 bulan kedepan setelah langkah ini di ambil tim mendapat data sebagai berikut .

SMP Negeri 3 Juhar terletak di Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah ini berada di area perbukitan dengan pemandangan alam yang indah serta udara yang sejuk. Lokasi geografis yang cukup terpencil ini mempengaruhi aksesibilitas bagi sebagian besar siswa dan keluarga. Meskipun demikian, sekolah ini tetap berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas meskipun dengan tantangan yang ada, seperti keterbatasan infrastruktur dan sarana prasarana.



Gambar 2.1 Tampak Depan Sekolah

Fasilitas pendidikan di SMP Negeri 3 Juhar masih cukup terbatas. Sekolah ini memiliki ruang kelas, ruang guru, dan lapangan untuk kegiatan olahraga. Namun, sarana pendukung seperti laboratorium sains, ruang komputer, dan perpustakaan yang memadai belum sepenuhnya tersedia.

Pembelajaran menggunakan media visual sederhana dan metode ceramah, dengan beberapa guru yang berusaha untuk mengadaptasi pendekatan lebih interaktif, seperti diskusi dan proyek kelompok. Meskipun sudah ada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan teknologi di sekolah ini masih terbatas, sebagian besar karena faktor akses internet yang sulit.

SMP Negeri 3 Juhar memiliki akreditasi B, yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi sebagian besar standar kualitas pendidikan yang ditetapkan meskipun masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek, terutama dalam hal sarana dan prasarana. Pembagian waktu belajar dimulai pukul 07.45 WIB hingga pukul 12.55 WIB, dengan waktu istirahat sekitar 15 menit pada tengah hari. Ini memungkinkan siswa untuk mengikuti 6 hingga 7 jam pelajaran sehari, tergantung pada jadwal kelas yang ditentukan.

Adapun visi dan misi sekolah SMP NEGERI 3 JUHAR Adalah sebagai Berikut:

VISI :

**" Terwujudnya Generasi Berwawasan IPTEK yang Bertaqwa,
Cerdas, Berbudaya dan Peduli Lingkungan Hidup".**

MISI :

- 1 Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai kegiatan.
- 2 Melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi melalui berbagai model dan strategi pembelajaran.
- 3 Melaksanakan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4 Melaksanakan pembiasaan pola hidup peserta didik berdasarkan nilai-nilai budaya dan mampu mengekspresikan dalam kehidupan sehari-hari
- 5 Mewujudkan kreativitas dan semangat inovatif guru dalam menjalankan tugas profesinya
- 6 Mengoptimalkan pelayanan kepada peserta didik dengan melengkapi dan memberdayakan sarana prasarana pembelajaran penunjang proses pembelajaran.
- 7 Menanamkan, menguatkan dan menggalakkan budaya literasi sebagai proses belajar berinovasi sepanjang hayat.
- 8 Melaksanakan pengembangan diri dalam hal bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 9 Mewujudkan budaya berprestasi pada peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik, menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertakwa.
- 10 Merwujudkan budaya lingkungan hijau/alami.
- 11 Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajara Pancasila yang memiliki enam dimensi utama yaitu :
Bernalar Kritis , Beriman , bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

dan berakhlak Mandiri, Kreatif Bergotong royong dan Berkebhinekaan global.

Berikut adalah data fasilitas sekolah ,Guru dan siswa/I SMPE NEGERI 3

JUHAR Adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data Fasilitas Sekolah

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Lab komputer	- (tidak berfungsi lagi)
3.	Lab IPA	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Tata Usaha	1
6.	Ruang Kepala sekolah	1
7.	Ruangan kelas 7	1
8.	Ruangan kelas 8	1
9.	Ruangan kelas 9	2
10.	Kantin	1
11.	Kamar mandi/wc laki-laki	3
12.	Kamar mandi/wc Perempuan	3
13.	Kamar Mandi/wc Guru	1
14.	Ruangan Aula	1
15.	Pentas(Jambur)	1
16.	Ruang UKS	1

Tabel 2.2 Data Jumlah Siswa Per Kelas

No	keterangan	Jumlah
1	Kelas 7	26 orang
2	Kelas 8	29 orang
3	Kelas 9.1	24 orang
4	Kelas 9.2	27 orang
5	Jumlah keseluruhan	106 orang
6	Laki-laki	60 orang
7.	Perempuan	46 orang
8.	Agama Islam	36 orang
9.	Agama Katolik	23 orang
10	Agama Kristen Protestan	47 orang

Tabel 2.3 Data Guru SMP N.3 Juhar

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
1	Polen Ginting	Kepsek Sekolah	-
2	Dion Prika Ginting	Guru PJOK	PKS Kurikulum, Bendahara Sekolah
3	Rocky Hitler Tarigan	Guru Bahasa Indonesia	PKS Kesiswaan

4	Lestaria Br Barus	Tata Usaha	Kepala Tata Usaha dan Operator RKAS
5	Linawaty Br Tarigan	Guru Bahasa Inggris	Kepala Sarana Prasarana
6	Destriana Ninta Ketaren	Guru IPA	Kepala Lab. IPA
7	Abdul Rahmat Saleh Tarigan	Guru Agama Islam	Kepala Perbustakaan
8	Doanta Tarigan	Guru TIK	Kepala Lab.Komputer, Operator Dapodik, Tata Usaha dan Pengurus Asset
9	Eka Mariati Br Perangin-Angin	Guru IPS dan Prakarya	Pembantu PKS Kesiswaan
10	Ade Katra Bre Bina Br Ginting	Guru IPA	-
11	Esa Indriyani Br Sembiring	Guru Agama Katolik	-
12	Israil Tarigan	Guru Senibudaya	-
13	Jani Ariyani Br Ginting	Guru Matematika	-
14	Nike Sofia Br Tarigan	Guru Agama Kristen	-
15	Sugianto	Tukang Kebun Sekolah	-

Dari data yang di kumpulkan, bahwa sekolah ini sangat memerlukan kegiatan-kegiatan baru dalam bidang literasi dan numerasi guna menghidupkan budaya akademik, dikarenakan menurut pengamatan saya dan tim budaya sekolah sangat monoton serta kegiatan literasi yang kurang aktif.

B. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada saat kami sudah sampai dilokasi penempatan, hari pertama kami langsung observasi keadaan sekolah .setelah itu kami menyusun program dan kegiatan yang akan saya dan team laksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Program Bimbingan Baca Tulis
Membantu dan Membimbing Siswa/I Yang kurang tau membaca, menulis dan berhitung di SMP NERI 3 JUHAR.
- b. Adaptasi Teknologi dan Pengenalan Dasar Komputer
 - 1 Mengadakan pelatihan dasar penggunaan perangkat teknologi (komputer, internet)
 - 2 Edukasi mengenai keamanan digital dan etika dalam menggunakan media sosial.
- c. Program Go Green (Jumat Bersih)
 - 1 Membersihkan dan melengkapi perlengkapan kebersihan di setiap kelas.
 - 2 Mengadakan kerja bakti rutin setiap bulan dengan melibatkan seluruh siswa.
- d. Program Persiapan Perangkat Upacara
 - 1 Pelatihan seni seperti menyanyi(Paduan Suara).
 - 2 Pelatihan Upacara Bagi kelas Yang bertugas Upacara.
- e. Ibadah Mingguan
 - 1 Ibadah kristen di AULA.
 - 2 Kajian islami di perpustakaan.
 - 3 Di adakan setiap hari sabtu jam pertama.
- f. Program Pengelolaan Atau Pembedahan Perpustakaan Dan Uks
 - 1 Mengelola dan merapikan koleksi buku, serta menambah koleksi buku bacaan ringan yang menarik bagi siswa.
 - 2 Membuat program membaca setiap minggu di mana siswa wajib membaca minimal satu buku setiap bulan.(disetiap kelas).

g. Pembelajaran Inovatif

Mengajak siswa membuat presentasi digital menggunakan PowerPoint atau Canva untuk melatih kemampuan teknologi dan presentasi mereka.

h. Literasi Dan Numerasi

- 1 Kegiatan membaca sambil bernyanyi.
- 2 Berhitung sambil bernyanyi. Dilakukan secara team dalam ruangan leb menggunakan proyektor

i. Membantu Administrasi TU(Sekolah)

- 1 Membantu guru dalam melaksanakan kegiatan masing-masing.
- 2 Membantu untuk membuat data dapodik Siswa/I.

j. Proyek MBKM

- 1 Membuat Absensi dengan Scan Barcode
- 2 Membuat Database Perpustakaan

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan awal program MBKM asistensi mengajar di mulai dari proses pendaftaran dimana kampus mewajibkan semua mahasiswa semester 5 dan semester 7 untuk ikut serta dalam pendaftaran MBKM ini dan memilih beberapa program MBKM yang di minati Mahasiswa tersebut.

Mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi data diri di platform MBKM Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia yang dimana harus memenuhi syarat untuk mendaftar. Setelah Mahasiswa Mendaftar di platform MBKM di hari berikutnya kampus mengeluarkan pengumuman untuk ikut ujian Test MBKM, dan Mahasiswa Yang mendaftar MBKM wajib Ikut ujian.

Tabel 3.1 Persiapan Pelaksanaan MBKM

No	Kegiatan Persiapan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Kegiatan
1	Pembekalan	Tgl 13-22 Agustus 2024	terlaksana	Masa pembekalan ini dilaksanakan selama 1 minggu untuk mahasiswa yang sudah dinyatakan lolos pada program Asistensi Mengajar. Dimana, program ini memberikan

				pembekalan kepada mahasiswa sebelum terjun ke lapangan.
2	Penerjunan/pelepasan Mahasiswa MBKM	23 Agustus 2024	Terlaksana	Setelah melaksanakan masa pembekalan, maka selanjutnya dilakukan masa penerjunan. Dimana mahasiswa akan melakukan pelepasan di kampus terlebih dahulu kemudian lanjut ke sekolah penugasan. Kemudian kami melaksanakan wawancara dan survei kepadaihak sekolah mengenai hambatan maupun tantangan yang dialami sekolah ini.

3	Observasi	26 Agustus 2024	Terlaksana	Setelah masa penerjunan, kemudian kami melaksanakan observasi pada sekolah tersebut. Kami mengamati gedung gedung sekolah, kemudian melihat fasilitas yang ada pada sekolah apakah masih layak dipakai atau tidak. Selanjutnya kami juga bersama ditemani oleh guru pamong untuk memperkenalkan lingkungan sekolah.
4	Perencanaan Program	2 september 2024	Terlaksana	Selanjutnya, bersama anggota tim asistensi mengajar lainnya, kami merencanakan kegiatan yang akan kami laksanakan

				selam 4 bulan kedepannya
5.	Tanda Tangan MoU & MoA	5 September 2024	Terlaksan	Rektor ITB Indonesia mengunjungi SMP Negeri 3 Juhar untuk menandatangani MoA dan MoU bersama kepala sekolah. Kerja sama ini diharapkan membawa dampak positif bagi pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.



Gambar 3.1 Tanda Tangan MoA dan MoU



Gambar 3.2 foto bersama Tanda tangan MoA dan MoU

B. PELAKSAAN PROGRAM

Setelah kami berdiskusi dengan Guru pamong dan Dosen pembimbing lapangan (DPL) kemudian menyepakati program kerja yang akan dilaksanakan untuk mendukung proses kelancaran kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sebelum penulis dan Team melakukan Pelaksanaan program di sekolah SMP NERI 3 JUHAR, guru pamong, kepala sekolah guru dan mahasiswa Rapat Untuk membuat Jadwal Roster Untuk melakukan Kegiatan Setiap hari.

Berikut Roster Kegiatan Pembelajaran dan melaksanakan Program MBKM Asistensi Mengajar

JAM	SENIN	JAM	SELASA	RABU	KAMIS	JAM	JUMAT	SABTU
07.45-08.20 WIB	UPACARA	07.45-08.25 WIB	CALISTUNG	CALISTUNG	CALISTUNG	07.45-08.20 WIB	CALISTUNG	IBADAH
08.20-08.55 WIB	CALISTUNG	08.25-09.05 WIB	CALISTUNG	CALISTUNG	CALISTUNG	08.20-08.55 WIB	CALISTUNG	CALISTUNG
08.55-09.30 WIB	CALISTUNG	09.05-09.45 WIB	CALISTUNG	CALISTUNG	CALISTUNG	08.55-09.30 WIB	CALISTUNG	CALISTUNG
09.30-09.45 WIB	ISTIRAHAT	09.45-10.00 WIB	ISTIRAHAT			09.30-09.45 WIB	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.45-10.20 WIB	TU dan PERPUS	10.00-10.40 WIB	TU dan PERPUS			09.45-10.20 WIB	TU dan PERPUS	TU dan PERPUS
10.20-10.55 WIB		10.40-11.20 WIB				10.20-10.55 WIB		
10.55-11.30 WIB		11.20-11.35 WIB	ISTIRAHAT			10.55-11.30 WIB	PUJANG	
11.30-11.45 WIB	ISTIRAHAT	11.35-12.15 WIB	TU dan PERPUS			11.30-11.45 WIB		ISTIRAHAT
11.45-12.20 WIB	TU dan PERPUS	12.15-12.55 WIB	TIK Kelas VIII	TIK Kelas IX-1	TIK Kelas IX-2	11.45-12.20 WIB		PUJANG
12.20-12.55 WIB	TIK Kelas VII	Setiap Kelas Yang Ada dan Tambahan TIK Setiap LKJ diurungi 5 Menit (Kegiatan Otak Peka)				12.20-12.55 WIB	Latihan Upacara	

Gambar 3.3 Roster MBKM SMP N 3 Juhar

Berikut Program kerja yang Kami Laksanakan Selama 4 bulan Penugasan:

a. Bimbingan Baca tulis

Dalam kegiatan ini kami mendampingi siswa/i yang kurang lancar membaca, menulis dan berhitung. ada beberapa siswa dari kelas 7,8 dan 9. kegiatan ini kami setiap hari sesuai roster kegiatan yang sudah disiapkan oleh guru pamong.

Program Bimbingan Baca Tulis (BBT) dirancang untuk membantu siswa-siswi SMP Negeri 3 Juhar yang masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

Program ini bertujuan memberikan pendampingan intensif agar siswa mampu mengenal huruf, membaca kata dan kalimat sederhana, serta menulis dengan lancar. Selain itu, siswa juga diajak memahami konsep dasar berhitung melalui metode yang mudah dipahami.

Dengan pendekatan yang terarah dan bertahap, program ini berupaya meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Melalui berbagai aktivitas seperti membaca bersama, latihan menulis kreatif, dan permainan angka, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan mampu mengejar ketertinggalan mereka dalam pembelajaran



Gambar 3.4 Bimbingan Baca Tulis

b. Pengenalan Dasar Komputer

Dalam pelaksanaan program ini, kami menyampaikan materi yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada dasar-dasar penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office. Materi pertama yang kami ajarkan adalah dasar-dasar komputer, di mana siswa diberi pemahaman mengenai fungsi dan komponen utama komputer.

Selain itu, kami juga mengajarkan cara mematikan komputer dengan benar untuk mencegah kerusakan pada perangkat. Selanjutnya, kami memperkenalkan struktur komputer secara lebih rinci, menjelaskan berbagai komponen yang ada di dalamnya, seperti CPU, monitor, keyboard, dan mouse, serta bagaimana cara kerja masing-masing komponen tersebut.

Selain pengenalan komputer, kami juga fokus pada pengenalan Microsoft Office, khususnya Microsoft Word dan PowerPoint, yang merupakan aplikasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Di Microsoft Word, kami mengajarkan cara membuat dokumen seperti makalah, dengan penekanan pada teknik penulisan yang benar, format teks, dan cara menyisipkan gambar atau tabel.

Sedangkan di Microsoft PowerPoint, kami mengajarkan cara membuat presentasi yang menarik dan efektif, mulai dari pembuatan slide, penggunaan template, hingga penambahan elemen visual yang dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Melalui materi ini, kami berharap siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk membuat makalah dan mempresentasikannya dengan percaya diri menggunakan PowerPoint.



Gambar 3.5 Pengenalan Dasar Komputer

c. Go Green (Jumat Bersih)

Kegiatan Go Green ini kami laksanakan setiap hari Jumat, dimulai dari jam ke-3 hingga pulang sekolah. Pada kegiatan ini, seluruh siswa berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan sekolah, mulai dari area sekitar kelas hingga ruang-ruang umum lainnya. Selain itu, kami juga membuat taman kecil di depan masing-masing kelas sebagai upaya untuk memperindah lingkungan sekolah dan menciptakan suasana yang lebih asri.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan hidup yang lebih ramah lingkungan. Dengan kegiatan ini, kami berharap sekolah dapat menjadi tempat yang lebih nyaman dan sehat bagi semua warga sekolah.



Gambar 3.6 Kegiatan Go Green

d. Program Persiapan perangkat Upacara

Program Persiapan Perangkat Upacara merupakan sebuah kegiatan atau program yang dirancang untuk mempersiapkan segala perangkat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu upacara, baik yang bersifat resmi, adat, maupun yang diadakan di lingkungan sekolah.

Program ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengaturan dan pengecekan kelengkapan perangkat upacara seperti bendera, dokumen, alat musik, atribut khusus, hingga memastikan kesiapan tempat dan dekorasi yang sesuai dengan tema acara. Selain itu, juga mencakup koordinasi dengan panitia dan pihak terkait lainnya untuk menyusun jadwal dan memastikan semua unsur upacara tersedia tepat waktu.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa upacara berjalan dengan lancar, tertib, dan penuh khidmat, serta agar seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan. Dengan persiapan yang matang, upacara dapat dilaksanakan dengan sempurna dan memberikan makna yang mendalam bagi semua pihak yang terlibat.



Gambar 3.7 Persiapan Perangkat Upacara

e. Ibadah Mingguan

Kegiatan Ibadah Mingguan/kajian Islami di sekolah ini merupakan salah satu bentuk upaya pembentukan karakter siswa melalui pendekatan religius dan spiritual. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, kedisiplinan, dan kebersamaan di kalangan siswa, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang baik.

Sebagai bagian dari program Asistensi Mengajar, kami tidak hanya berperan dalam mendampingi pelaksanaan ibadah, tetapi juga turut berkontribusi melalui berbagai cara, seperti membantu persiapan, memberikan motivasi, dan berinteraksi langsung dengan siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, disambut dengan antusias oleh siswa, dan mendapat respons positif dari semua pihak, termasuk guru dan orang tua. Ibadah Mingguan menjadi momen yang tidak hanya meningkatkan kesadaran spiritual siswa, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa dan guru dalam suasana yang penuh makna.

Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya membangun karakter berbasis spiritual yang dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi kami sebagai pendamping.

Kami merasa semakin terlatih dalam memahami kebutuhan siswa, menjalin komunikasi yang lebih baik, dan memperkuat hubungan emosional dengan mereka.

Dengan adanya kegiatan ini, kami juga belajar banyak tentang bagaimana pendidikan spiritual dapat menjadi pondasi kuat dalam membangun generasi muda yang berintegritas



Gambar 3.8 Ibadah Kristen



Gambar 3.9 Kajian Muslimah

f. Pengelolaan dan pembenahan Perpustakaan dan UKS

Kegiatan pengelolaan dan pembenahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan dan UKS agar dapat digunakan secara optimal oleh siswa dan guru dalam mendukung proses pembelajaran dan kesehatan di sekolah. Perpustakaan yang tertata rapi dengan koleksi buku yang lengkap dan mudah diakses dapat menjadi pusat sumber belajar yang efektif bagi siswa, sementara UKS yang bersih dan terorganisir dapat memberikan rasa aman dan nyaman, terutama dalam menangani kebutuhan kesehatan siswa.

Sebagai peserta program MBKM Asistensi Mengajar, kami berkontribusi dalam berbagai aspek, seperti merapikan koleksi buku perpustakaan, mendata ketersediaan buku dan alat kesehatan, serta memperbaiki fasilitas yang memerlukan perhatian. Kami juga bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk memastikan semua fasilitas dikelola dengan baik, sehingga dapat mendukung aktivitas siswa sehari-hari.

Selain itu, kami turut memberikan masukan mengenai cara pengelolaan fasilitas yang lebih efisien, seperti sistem pendataan digital sederhana untuk perpustakaan, yang dapat membantu mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku.

Kegiatan pengelolaan dan pembenahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan dan UKS, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi kami dalam manajemen fasilitas sekolah. Kami belajar banyak tentang pentingnya kerja sama tim, perencanaan yang matang, dan perhatian terhadap detail dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung.

Proses ini juga melibatkan diskusi dengan siswa untuk mengetahui kebutuhan mereka, sehingga langkah-langkah yang diambil dapat memberikan manfaat langsung kepada mereka. Kami merasa bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan guru.

Siswa kini dapat menikmati fasilitas perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik untuk dikunjungi, sementara UKS yang lebih terorganisir memberikan rasa percaya diri kepada siswa ketika membutuhkan pertolongan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kami kepuasan tersendiri karena mampu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas sekolah.



Gambar 3.10 Hasil Pembenahan UKS



Gambar 3.11 Hasil Pembenahan Perpustakaan

g. Pembelajaran Inovatif.

Kegiatan pembelajaran inovatif ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Tujuan utamanya adalah untuk menghadirkan suasana belajar yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagai bagian dari program MBKM Asistensi Mengajar, kami bertugas mendukung guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran baru yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Kami berkontribusi dengan memperkenalkan berbagai pendekatan pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media digital, permainan edukatif, hingga diskusi kelompok yang melibatkan siswa secara langsung.

Misalnya, kami menggunakan aplikasi berbasis teknologi untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara visual, atau mengadakan kuis interaktif yang tidak hanya menguji pemahaman mereka tetapi juga membuat suasana kelas lebih hidup. Selain itu, kami membantu guru merancang strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Dalam setiap proses pembelajaran, kami berupaya menciptakan suasana yang inklusif dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Kami menyadari bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga kami mencoba untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari pembelajaran yang kami berikan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif kepada siswa, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai pendamping. Kami belajar tentang bagaimana menghadapi berbagai dinamika di dalam kelas, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, dan meningkatkan kemampuan kami dalam merancang metode pembelajaran yang efektif.

Selain itu, melalui interaksi dengan guru, kami juga mendapatkan wawasan baru tentang strategi pengajaran yang dapat diterapkan di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran inovatif ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran, sementara guru juga merasa terbantu dengan adanya ide-ide baru yang kami tawarkan. Kami percaya bahwa langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam membangun generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 3.12 Pembelajaran Inovatif

h. Literasi dan Numerasi

Kegiatan literasi dan numerasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami teks, serta menyelesaikan masalah matematika dasar.

Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga melalui pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Sebagai peserta program MBKM Asistensi Mengajar, kami berperan aktif dalam merancang, mendampingi, dan melaksanakan kegiatan ini secara rutin satu kali seminggu.

Pada kegiatan literasi, fokus kami adalah membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Kami membimbing siswa membaca cerita pendek secara bergantian, yang tidak hanya melatih kemampuan membaca tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Untuk membuat suasana lebih menarik, kami menyusun berbagai permainan, seperti teka-teki kata yang mendorong siswa untuk mengenal kosakata baru atau lomba menulis ringkasan cerita untuk melatih pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Aktivitas ini diharapkan dapat membangun kebiasaan membaca yang positif serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Sementara itu, pada kegiatan numerasi, kami membantu siswa memahami konsep operasi hitung dasar melalui pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan. Salah satu metode yang digunakan adalah soal cerita, yang tidak hanya melatih kemampuan berhitung tetapi juga melibatkan pemahaman logika dan analisis. Selain itu, kami mengadakan permainan seperti hitung cepat menggunakan papan tulis atau kartu angka

untuk menciptakan suasana belajar yang kompetitif namun tetap menyenangkan. Permainan ini juga membantu siswa mengasah kecepatan berpikir mereka dalam menyelesaikan masalah matematika sederhana.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi kami sebagai pendamping. Kami belajar bagaimana mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan merancang solusi yang kreatif dan efektif. Interaksi dengan siswa selama kegiatan ini juga memperkuat kemampuan kami dalam komunikasi dan manajemen kelas.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi dan numerasi ini mendapatkan respons yang positif dari siswa maupun guru. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka, baik dalam membaca maupun berhitung, dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Kami berharap, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pola pikir yang lebih baik dan percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar di masa depan.



Gambar 3.13 Literasi Dan Numerasi

i. Membantu Adiministrasi TU

Sebagai bagian dari program MBKM Asistensi Mengajar, kami turut membantu dalam pengelolaan administrasi sekolah melalui berbagai kegiatan di Tata Usaha (TU).

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses administrasi sekolah yang menjadi fondasi penting dalam operasional sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, kami terlibat dalam pengelolaan data siswa, penyusunan dokumen, serta pelayanan administratif lainnya yang menunjang kebutuhan sekolah.

Pada pengelolaan data siswa, kami membantu dalam memperbarui informasi data pribadi siswa, rekapitulasi absensi, dan penyusunan laporan administrasi. Proses ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa data yang tersimpan selalu akurat dan dapat diandalkan.

Selain itu, kami juga berperan dalam memeriksa dokumen penting seperti daftar nilai, surat izin, dan sekolah. Dengan demikian, sistem administrasi dapat berjalan lebih tertata dan efisien.

Tidak hanya itu, kami juga mendukung pelayanan administratif lainnya, seperti membantu siswa dan guru dalam pengurusan kebutuhan dokumen tertentu, termasuk surat keterangan atau formulir. Kami berusaha memberikan pelayanan yang cepat dan ramah sehingga memudahkan seluruh pihak yang terlibat. Selain itu, kami turut menginisiasi sistem pengarsipan yang lebih modern, seperti memanfaatkan teknologi digital untuk menyimpan data penting secara aman dan mudah diakses. Kegiatan di Tata Usaha ini memberikan banyak pengalaman berharga bagi kami.

Kami belajar bagaimana bekerja secara detail, memahami pentingnya manajemen waktu, serta mengembangkan kemampuan

organisasi yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat rasa tanggung jawab kami terhadap tugas-tugas yang diberikan, sekaligus memperluas wawasan tentang pentingnya administrasi yang efektif dalam mendukung proses pendidikan.

Secara keseluruhan, keterlibatan kami dalam pengelolaan administrasi sekolah di TU tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada sekolah, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami merasa bangga dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem administrasi yang lebih terorganisir dan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih produktif.



Gambar 3.14 Membantu TU

j. Proyek MBKM

1. Membuat Absensi Siswa/I menggunakan Scaan Barcode

Sebagai bagian dari program MBKM Asistensi Mengajar, kami tidak hanya mendampingi kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mengembangkan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Salah satu proyek akhir yang kami kerjakan adalah pembuatan sistem scan barcode untuk absensi siswa/i di SMP Negeri 3 Juhar.

Proyek ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dalam mencatat kehadiran siswa sekaligus memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan di era digital. Proses pengerjaan proyek ini melibatkan beberapa tahap penting, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga implementasi.

Pada tahap awal, kami melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk memahami kebutuhan terkait absensi dan kendala yang dihadapi selama ini. Kami juga mengumpulkan data siswa, seperti nama, nomor induk, dan kelas, yang akan digunakan untuk membuat kode unik pada setiap barcode.

Tahap selanjutnya adalah desain dan pembuatan barcode. Menggunakan aplikasi atau perangkat lunak khusus (QRexpoler), kami menghasilkan barcode unik untuk setiap siswa/i. Barcode ini dicetak pada kartu yang dapat digunakan siswa saat masuk ke kelas atau kegiatan lainnya. Kami juga mengintegrasikan barcode dengan perangkat pemindai sederhana yang terhubung ke komputer atau perangkat seluler untuk merekam data kehadiran secara otomatis.

Pada tahap implementasi, kami melakukan uji coba sistem absensi barcode di depan semua Guru. Proses pemindaian terbukti jauh lebih cepat dan efisien dibandingkan pencatatan manual. Selain itu, data kehadiran langsung tercatat dalam format digital seperti Microsoft Excel, sehingga memudahkan guru dan staf Tata Usaha (TU) dalam memantau kehadiran siswa dan menyusun laporan absensi.

Proyek ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi sekolah, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi kami. Kami belajar

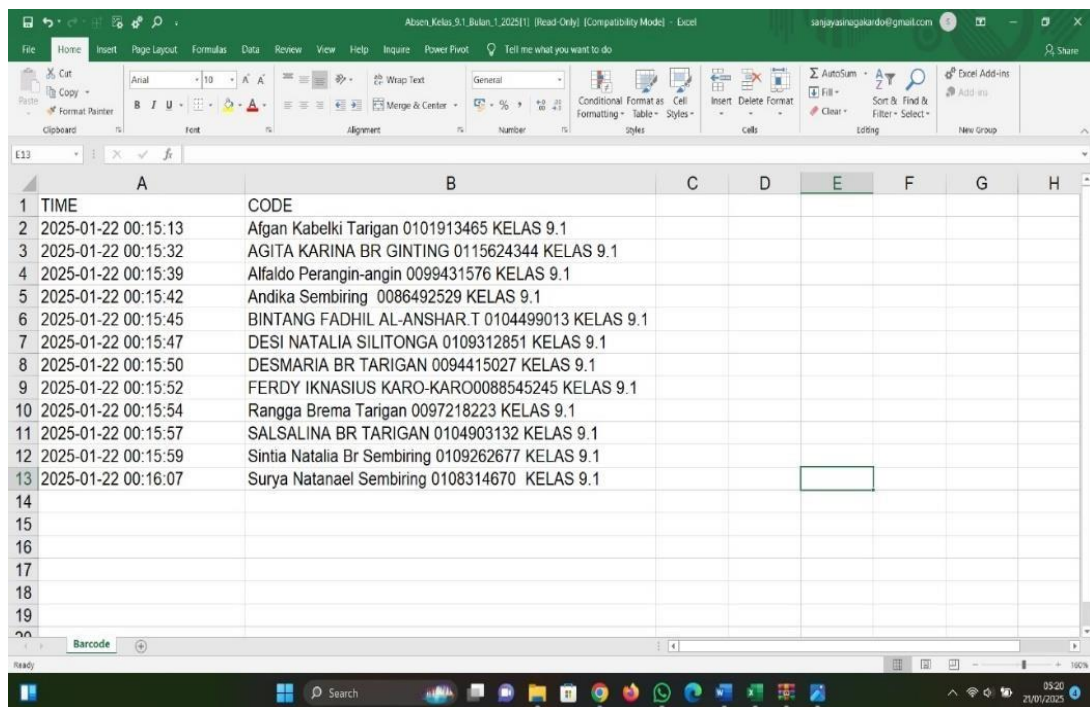
banyak tentang pentingnya teknologi dalam mendukung administrasi sekolah, pengelolaan data, dan penyelesaian masalah secara kreatif.

Tantangan seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet di lingkungan pedesaan kami atasi dengan mencari solusi alternatif yang sederhana namun efektif.

Secara keseluruhan, pembuatan sistem scan barcode untuk absensi siswa/i di SMP Negeri 3 Juhar memberikan dampak positif bagi sekolah. Sistem ini mempercepat proses pencatatan kehadiran, mengurangi risiko kesalahan administrasi, dan memperkenalkan teknologi kepada siswa dan guru. Kami berharap inovasi ini dapat terus digunakan dan dikembangkan untuk mendukung pendidikan di sekolah ini.

Ada beberapa tahap untuk membuat absensi Scan Barcode nya Yaitu

- 1) Menbuat Data Siswa Yang Ingin Dibuat Scan Barcodenya
- 2) Dwonload Aplikasi Scan Barcode to Excel
- 3) Membuat Data Siswa Menjadi Barcode



The image shows a screenshot of an Excel spreadsheet titled 'Absen_Kelas 9.1 Bulan 1. 2025(1) [Read-Only] [Compatibility Mode] - Excel'. The spreadsheet has two columns: 'TIME' and 'CODE'. The data is as follows:

TIME	CODE
2025-01-22 00:15:13	Afgan Kabelki Tarigan 0101913465 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:32	AGITA KARINA BR GINTING 0115624344 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:39	Alfaldo Perangin-angin 0099431576 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:42	Andika Sembiring 0086492529 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:45	BINTANG FADHIL AL-ANSHAR.T 0104499013 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:47	DESI NATALIA SILITONGA 0109312851 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:50	DESMARIA BR TARIGAN 0094415027 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:52	FERDY IKNASIUS KARO-KARO0088545245 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:54	Rangga Brema Tarigan 0097218223 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:57	SALSALINA BR TARIGAN 0104903132 KELAS 9.1
2025-01-22 00:15:59	Sintia Natalia Br Sembiring 0109262677 KELAS 9.1
2025-01-22 00:16:07	Surya Natanael Sembiring 0108314670 KELAS 9.1

Gambar 3.15 Hasil Proyek Scan Barcode

2. Membuat database Perpustakaan

Sebagai bagian dari program MBKM Asistensi Mengajar, kami tidak hanya mendampingi kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mengembangkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Salah satu proyek akhir yang kami kerjakan adalah pembuatan database perpustakaan menggunakan Microsoft Visual Studio di SMP Negeri 3 Juhar.

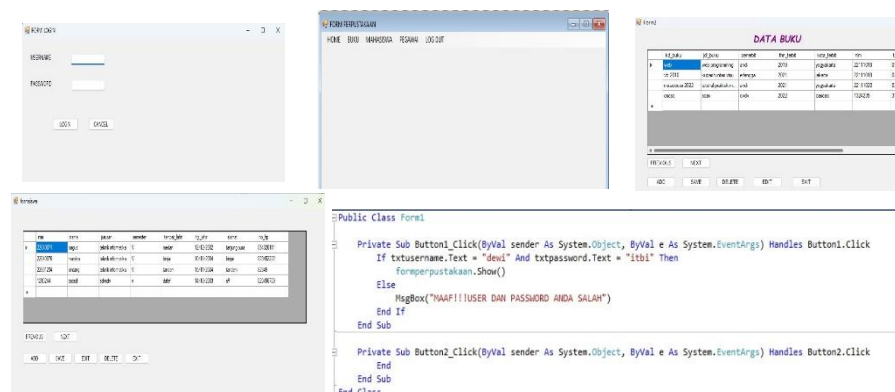
Proyek ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dalam pengelolaan data perpustakaan, seperti pencatatan koleksi buku, peminjaman, dan pengembalian. Selain itu, proyek ini juga memperkenalkan penggunaan perangkat lunak yang mudah diakses untuk mendukung manajemen sekolah.

Pada tahap awal, kami berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memahami kebutuhan perpustakaan dan kendala yang dihadapi, seperti pencatatan manual yang memakan waktu. Kami juga mengumpulkan data terkait, seperti daftar koleksi buku, data siswa, dan sistem peminjaman yang telah berjalan.

Tahap berikutnya adalah perancangan dan pembuatan database. Dengan menggunakan Microsoft Visual Studio, kami merancang tabel, formulir, dan laporan untuk mengelola data perpustakaan secara terstruktur. Database ini mencakup informasi buku, seperti judul, penulis, dan nomor inventaris, serta data peminjam untuk mempermudah proses pencatatan. Pada tahap implementasi, kami melakukan pelatihan singkat kepada staf perpustakaan tentang cara

menggunakan database ini. Uji coba sistem menunjukkan bahwa proses pencatatan menjadi lebih cepat dan data dapat diakses dengan mudah untuk pelaporan.

Proyek ini memberikan manfaat besar bagi perpustakaan sekolah dalam mengelola data secara efisien. Selain itu, kami juga mendapatkan pengalaman berharga dalam merancang sistem berbasis teknologi sederhana yang relevan dan dapat diterapkan di lingkungan pedesaan dengan keterbatasan fasilitas.



Gambar1 3.16 Hasil proyek Database Perpustakaan

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Berbagai upaya telah dimaksimalkan dalam menjalankan konsep dan rencana yang telah disusun bersama tim. Selama 4 bulan pelaksanaan program MBKM (Asistensi Mengajar) di SMP Negeri 3 Juhar, kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.

Hasil pelaksanaan program kerja dirangkum secara terstruktur untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan yang telah dilakukan, pencapaian, dan evaluasinya. Untuk memudahkan pembaca memahami kerangka kerja, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Analisis Hasil Program

NO	NAMA PROGRAM	TUJUAN	TERLAKSANA/TIDAK TERLAKSANA
1	Bimbingan Baca Tulis	Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa/i dalam membaca, menulis, dan kepercayaan diri. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk: Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran aktif dan kreatif.	Terlaksana 85%

		<p>Mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>Menumbuhkan semangat belajar mandiri dan kolaborasi antar siswa.</p> <p>Memupuk rasa percaya diri dalam menyampaikan ide atau gagasan di depan umum. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah melalui kegiatan berbasis proyek dan diskusi."</p>	
2.	Pengenalan Dasar Komputer	<p>Program ini bertujuan untuk membantu siswa/i memahami dasar-dasar penggunaan komputer.</p> <p>Secara spesifik, siswa/i diharapkan mampu:</p>	<p>Terlaksana</p> <p>90%</p>

		<p>Menghidupkan dan mematikan perangkat komputer dengan benar.</p> <p>Mengenali fungsi tombol pada keyboard, seperti huruf, angka, dan tombol khusus.</p> <p>Menggunakan mouse dengan tepat, termasuk klik kanan, klik kiri, dan menggulir.</p> <p>Memahami konsep dasar antarmuka komputer, seperti desktop, ikon, dan menu.</p> <p>Membuka dan menutup aplikasi sederhana untuk mendukung kegiatan pembelajaran.</p> <p>Melatih keterampilan dasar teknologi untuk mempersiapkan mereka menghadapi era digital."</p>	
--	--	--	--

3.	Go Green (Jumat Bersih)	<p>Program ini bertujuan untuk menanamkan kepedulian siswa/i terhadap pentingnya menjaga lingkungan.</p> <p>Secara khusus, siswa/i diharapkan dapat:</p> <p>Memahami pentingnya peran individu dalam melestarikan lingkungan.</p> <p>Melakukan tindakan nyata seperti penanaman pohon untuk meningkatkan penghijauan.</p> <p>Menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat.</p> <p>Mengelola sampah dengan cara memisahkan sampah organik dan anorganik.</p>	<p>Terlaksana</p> <p>100%</p>
----	-------------------------	--	-------------------------------

		<p>Mengembangkan kebiasaan ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan hemat energi.</p> <p>Menjadi agen perubahan yang menyebarkan kesadaran lingkungan kepada teman-teman dan keluarga.</p>	
4.	<p>Program</p> <p>Persiapan</p> <p>Perangkat</p> <p>Upacara</p>	<p>Program ini bertujuan untuk membina siswa/i agar dapat menjadi perangkat upacara yang profesional. Dalam hal ini, kami bekerja sama dengan pihak sekolah, khususnya bagian kesiswaan, untuk memastikan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan. Adapun</p>	<p>TERLAKSANA</p> <p>95%</p>

		<p>langkah-langkah yang dilakukan meliputi:</p> <p>Melatih siswa/i dalam menjalankan tugas sebagai petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pembawa acara, pembaca teks, dan pengibar bendera.</p> <p>Memberikan pemahaman tentang tata cara upacara yang sesuai dengan pedoman resmi.</p> <p>Meningkatkan rasa disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama melalui kegiatan latihan rutin.</p> <p>Menyusun jadwal perangkat upacara agar setiap siswa/i memiliki kesempatan berpartisipasi secara merata.</p> <p>Mengadakan evaluasi berkala untuk</p>	
--	--	---	--

		<p>meningkatkan kualitas pelaksanaan upacara. Membentuk tim upacara yang siap bertugas tidak hanya setiap hari Sabtu, tetapi juga pada hari-hari penting lainnya sesuai kebutuhan sekolah."</p>	
5.	<p>Ibadah Mingguan dan Kajian Islami.</p>	<p>Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada siswa/i akan pentingnya beribadah dan memperkuat nilai-nilai toleransi beragama. Dengan ini, siswa/i diharapkan dapat: Memahami pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing sebagai bentuk kedisiplinan spiritual.</p>	<p>Terlaksanaa 100%</p>

		<p>Menghargai perbedaan agama dan keyakinan di antara teman-teman mereka.</p> <p>Mengembangkan sikap saling menghormati, baik dalam ucapan maupun tindakan, terhadap agama satu sama lain.</p> <p>Mengikuti kegiatan lintas agama yang memupuk kerukunan, seperti diskusi, gotong royong, atau perayaan hari besar secara bersama.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.</p> <p>Menjadi teladan dalam bersikap toleran, damai, dan harmonis kepada sesama.</p>	
--	--	---	--

6.	Pengelolaan dan Pembenahan Perpustakaan dan UKS	<p>Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik di perpustakaan dan UKS, sehingga siswa/i merasa lebih tertarik dan betah untuk mengunjungi keduanya. Secara spesifik, tujuan program ini adalah:</p> <p>Meningkatkan daya tarik perpustakaan dengan memperbaiki tata letak, pencahayaan, dan dekorasi agar suasana lebih menyenangkan dan mendukung kegiatan membaca.</p> <p>Menyediakan berbagai koleksi buku yang relevan dan bervariasi agar</p>	<p>Terlaksana</p> <p>96%</p>
----	--	--	------------------------------

		<p>siswa/i lebih tertarik untuk membaca dan mengembangkan minat baca mereka. Menata ruang perpustakaan dengan nyaman, menyediakan area baca yang tenang dan nyaman untuk mendukung konsentrasi siswa/i.</p> <p>Meningkatkan fasilitas UKS dengan menyediakan ruang yang nyaman bagi siswa/i yang kurang fit atau sedang sakit, serta memberikan akses cepat kepada fasilitas P3K.</p> <p>Menyediakan peralatan medis yang lengkap dan staf yang siap membantu dalam memberikan pertolongan pertama.</p>	
--	--	---	--

		Mengedukasi siswa/i tentang pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan fasilitas UKS ketika merasa tidak enak badan.	
7.	Pembelajaran Inovatif	Program ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menggunakan teknologi secara efektif, diharapkan dapat: Meningkatkan semangat belajar siswa/i dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik, seperti video pembelajaran, aplikasi	Terlaksana 75%

		<p>edukasi, dan platform pembelajaran online.</p> <p>Mempermudah siswa/i dalam mengakses materi pembelajaran yang lebih variatif dan up-to-date, meskipun dengan keterbatasan jaringan atau fasilitas di sekolah.</p> <p>Mengintegrasikan teknologi dalam setiap mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa/i.</p> <p>Memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan teknologi yang relevan dengan perkembangan dunia digital.</p>	
--	--	---	--

		Menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa/i dalam belajar dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang efektif.	
8.	Literasi dan Numerasi	Program ini bertujuan untuk membekali siswa/i dengan keterampilan dasar yang diperlukan dalam pendidikan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa/i diharapkan dapat: Mengembangkan kemampuan membaca dengan lancar dan memahami informasi yang dibaca untuk mendukung proses belajar yang lebih baik.	Terlaksana 90%

		<p>Meningkatkan kemampuan menulis, baik untuk keperluan akademik maupun komunikasi pribadi, sehingga dapat menyampaikan ide dengan jelas dan efektif.</p> <p>Mengasah kemampuan menghitung dan memahami konsep dasar matematika yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan akademik.</p> <p>Memfasilitasi siswa/i dalam mengembangkan kreativitas melalui berbagai kegiatan seni, proyek, atau pemecahan masalah, untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan inovatif.</p>	
--	--	---	--

		Mendorong siswa/i untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata, agar mereka siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.	
9.	Membantu Administrasi TU	<p>Program ini bertujuan untuk membantu petugas Tata Usaha (TU) dalam mendata buku induk siswa secara lebih efisien dan terorganisir. Dengan demikian, kami dapat:</p> <p>Membantu mengumpulkan dan menginput data siswa secara akurat dalam sistem buku induk.</p> <p>Memastikan setiap siswa tercatat dengan lengkap, termasuk data pribadi,</p>	<p>Terlaksana</p> <p>100%</p>

		<p>kehadiran, dan informasi lainnya yang relevan.</p> <p>Menyusun dan memperbarui data buku induk secara berkala agar tetap terjaga keakuratannya.</p> <p>Membantu mempermudah proses administrasi sekolah yang terkait dengan pengelolaan data siswa.</p> <p>Berkoordinasi dengan petugas TU untuk memastikan kelancaran proses pendataan dan pengarsipan yang tepat.</p>	
10	<p>Proyek Membuat Absensi siswa Menggunakan Scan Barcode</p>	<p>Program ini bertujuan untuk menciptakan sistem absensi yang modern, efisien, dan praktis, sehingga mempermudah pencatatan kehadiran siswa/i sekaligus</p>	Terlaksana 100%

		<p>memperkenalkan teknologi sederhana yang relevan di era digital.</p> <p>Secara spesifik, tujuan program ini adalah:</p> <p>Meningkatkan efisiensi proses absensi dengan menggantikan metode manual menjadi digital melalui penggunaan barcode, sehingga pencatatan kehadiran siswa/i menjadi lebih cepat dan akurat.</p> <p>Mengurangi kesalahan pencatatan absensi, karena data langsung dicatat secara otomatis ke dalam format digital seperti Microsoft Excel.</p> <p>Memperkenalkan teknologi sederhana kepada siswa/i dan guru, sehingga mereka terbiasa</p>	
--	--	--	--

		<p>menggunakan perangkat modern yang dapat mendukung proses administrasi sekolah.</p> <p>Mempermudah guru dan staf Tata Usaha (TU) dalam memantau kehadiran siswa secara real-time dan menyusun laporan absensi tanpa memerlukan proses yang rumit. Meningkatkan kedisiplinan siswa/i, karena proses absensi yang lebih terstruktur dapat membantu memantau tingkat kehadiran secara detail. Mengembangkan solusi alternatif untuk keterbatasan perangkat dan infrastruktur, dengan menggunakan alat yang sederhana namun tetap</p>	
--	--	---	--

		efektif dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah pedesaan.	
11	Membuat Database Perpustakaan Menggunakan Microsoft Visual Studio	<p>Program ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan perpustakaan yang terstruktur, modern, dan mudah digunakan, sehingga mempermudah pencatatan koleksi buku, peminjaman, dan pengembalian. Secara spesifik, tujuan program ini adalah:</p> <p>Meningkatkan efisiensi pengelolaan data perpustakaan, dengan menggantikan metode pencatatan manual menjadi digital menggunakan database yang dirancang khusus.</p>	Terlaksana 100%

		<p>Mempermudah pencarian dan pelacakan buku, sehingga siswa/i dan guru dapat dengan mudah menemukan buku yang mereka butuhkan tanpa memakan banyak waktu.</p> <p>Menyediakan sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian buku yang terintegrasi, sehingga staf perpustakaan dapat memantau aktivitas perpustakaan dengan lebih mudah.</p> <p>Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, dengan menghadirkan sistem berbasis teknologi yang lebih profesional dan mendukung suasana belajar yang kondusif.</p>	
--	--	--	--

		<p>Memberikan pengalaman baru kepada siswa/i dan guru dalam menggunakan teknologi sederhana untuk pengelolaan perpustakaan yang lebih baik.</p> <p>Menyediakan laporan data perpustakaan secara otomatis, sehingga pihak sekolah dapat dengan mudah memonitor statistik penggunaan perpustakaan, koleksi buku, dan tingkat kunjungan siswa/i.</p>	
--	--	---	--

D. REKOMENDASI DAN USULAN

Berdasarkan pengamatan selama program, peningkatan fasilitas belajar menjadi hal yang sangat penting, seperti perbaikan komputer atau perangkat IT untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi serta pemasangan jaringan internet yang lebih stabil melalui bantuan pemerintah atau kerja sama dengan pihak swasta.

Peningkatan sumber belajar seperti penambahan koleksi buku dan bahan ajar di perpustakaan yang relevan dengan budaya Karo dan materi berbasis teknologi dapat memperluas akses siswa terhadap pembelajaran.

Dari sisi program MBKM Aistensi Mengajar, pengadaan modul pembelajaran tambahan yang sesuai dengan sekolah berfasilitas minim, seperti modul cetak atau video offline, perlu diprioritaskan. Program juga dapat menyediakan perangkat pembelajaran seperti tablet, proyektor, atau subsidi internet untuk mendukung pembelajaran di daerah terpencil.

Waktu pendampingan mahasiswa bisa ditambah untuk memberikan dampak lebih signifikan, disertai evaluasi berkala untuk memastikan target program tercapai. Selain itu, pemberdayaan nilai budaya Karo dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar, misalnya melalui pelajaran seni, bahasa daerah, atau sejarah lokal.

Kerja sama dengan pemerintah daerah juga diusulkan untuk membantu mengatasi kendala fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Semua rekomendasi dan usulan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Juhar dan sekolah-sekolah serupa di pedesa

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat di rangkumkan :

- a. Penerapan Teori ke Praktik Program MBKM Asistensi Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori pendidikan dalam praktik nyata di sekolah, melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan baca tulis, pelatihan upacara, kegiatan Go Green, dan pengenalan dasar komputer.
- b. Pengembangan Keterampilan Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan Mendidik, komunikasi, serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan memahami kebutuhan siswa dan berkolaborasi dengan tenaga kependidikan.
- c. Pemahaman Realitas Pendidikan Program ini memberikan wawasan tentang tantangan pendidikan di daerah pedesaan, seperti keterbatasan fasilitas dan sulitnya akses internet, yang menjadi pengalaman berharga dalam membangun komitmen terhadap dunia pendidikan di masa depan.
- d. Dampak Positif bagi Siswa dan Sekolah Program MBKM Asistensi Mengajar tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi siswa dan sekolah. Siswa mendapatkan tambahan bimbingan dalam bidang akademik dan keterampilan dasar, sementara sekolah mendapat dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Penguatan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mengalami perkembangan karakter, seperti rasa tanggung jawab, kepemimpinan, serta kemampuan adaptasi di lingkungan pendidikan yang memiliki tantangan tersendiri.

- f. Rekomendasi untuk Pengembangan Program Berdasarkan pengalaman yang diperoleh, program ini dapat ditingkatkan dengan dukungan sarana pembelajaran yang lebih baik, pelatihan tambahan bagi mahasiswa sebelum terjun ke sekolah, serta peningkatan kerja sama dengan pihak sekolah agar implementasi program semakin optimal.

B. SARAN

Beberapa saran untuk MBKM adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai untuk pelaksanaan program MBKM, seperti ruang kelas yang nyaman, perangkat komputer yang mencukupi, serta alat tulis yang lengkap. Dukungan fasilitas ini akan membantu mahasiswa menjalankan tugas dengan lebih efektif. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program

MBKM di sekolah untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa dan pihak kampus juga dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan program di masa mendatang

- b. Untuk Pihak Kampus

Kampus diharapkan memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah di berbagai wilayah, termasuk di daerah pedesaan atau terpencil. Langkah ini akan memberikan pengalaman yang lebih beragam kepada mahasiswa serta membuka peluang bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmu dalam konteks yang berbeda. Kampus juga perlu menyediakan fasilitas teknologi pendukung, seperti platform digital untuk berbagi materi pelatihan, pengumpulan tugas, dan komunikasi antara

mahasiswa, sekolah, serta dosen pembimbing. Hal ini akan mempermudah koordinasi dan memaksimalkan manfaat program MBKM.

c. Untuk Mahasiswa Peserta MBKM

Mahasiswa perlu terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan peserta MBKM selalu menjaga komunikasi yang baik dengan guru, siswa, dan pihak sekolah agar kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan hasil optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N., & Yanti, D. (2022). Pengembangan metode pembelajaran kreatif berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 10(2), 150–162.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pratama, A., & Setiawan, B. (2021). Peran mahasiswa dalam mendukung transformasi pendidikan. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 8(1), 45–57.
- Sugiyono, S. (2021). Kolaborasi perguruan tinggi dan satuan pendidikan: Strategi meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 15(1), 100–115.
- Suharti, S. (2013). Disparitas kualitas pendidikan di Indonesia: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(3), 200–215.

LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi Kegiatan

Berikut lampiran dokumentasi kegiatan MBKM selama 4 bulan di SMP negeri 3 juhar:

Tanggal	Nama Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
<p>Mulai Tanggal 9 september-7 desember 2024</p> <p>dilakukan setiap hari di jam pertama sampai istirahat</p>	<p>Bimbingan baca tulis</p>	
<p>Tanggal 9 sepetember 2024 -7 desember 2024</p> <p>di adakan setiap hari Senin- Jumat seuai Dengan jadwal roster</p>	<p>Pengenalan dasar komputer</p>	


<p>Tanggal 13 September, 4 Oktober, 1 November, 2024 dilakukan setiap 1 bulan sekali di awal bulan</p>	<p>Go Green</p>	
<p>Bulan September- bulan desember ,di adakan 1x dalam sebulan di lakukan pada saat awal bulan</p>	<p>Program Persiapan Perangkat Upacara</p>	
<p>Tanggal 3 – 9 Oktober 2024 dilakukan pembenaan selama 7 hari</p>	<p>Pembenahan Perpustakaan</p>	

<p>Tanggal 23- 31 Oktober 2024</p>	<p>Pembenahan Ruang UKS</p>	
<p>Tanggal 5, 12,19,26 Oktober 2,9,16,23,30, November 2024</p>	<p>Ibadah Mingguan dan Kajian Muslimah</p>	
<p>Bulan September – November 2024 sekali seminggu diadakan Pembelajaran inovatif.</p>	<p>Pembelajaran Inovatif</p>	
<p>Tanggal 9 september – 7 Desember 2024 di adakan sesuai dengan jadwal Roster calistung</p>	<p>Literasi dan Numerasi</p>	

<p>Tanggal 17,18,19 September 2024</p>	<p>Kegiatan Tengah Semester (KTS)</p>	
<p>Tanggal 9 – 14 Desember 2024</p>	<p>Mengawas Ujian Smester</p>	
<p>Tanggal 25 November 2024</p>	<p>Hari Guru Nasional 2024</p>	

<p>Tanggal 1-4 November 2024</p>	<p>Simulasi Ujian ANBK</p>	
<p>Tanggal 30 September 2024</p>	<p>Perpisahan Dengan salah Satu Guru di SMP N. 3 Juhar</p>	
<p>Tanggal,3 Oktober 2024</p>	<p>Koordinasi dengan guru pamong terkait dengan pelaksanaan proker.</p>	

<p>Tanggal 28 November- 6 Desember 2024.</p> <p>Tgl Natal 7 desember 2024</p>	<p>Membantu dan Melatih Perisapan Natal.</p>	
<p>Tanggal 19 desember 2024</p>	<p>Acara Perpisahan Mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar.</p>	
<p>Tanggal 20 Januari 2025</p>	<p>Pemaparan Projek Absensi Siswa Menggunakan Scan Barcode</p>	

<p>Tanggal 20 Januari 2025</p>	<p>Pemaparan Projek Database Perpustakaan.</p>	
------------------------------------	--	--

Lampiran 2 Surat Pengantar MBKM



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 142 / KPT / 1 / 2019

No : 045/ITBI/MBKM/VIII/2024

Hal : Permohonan izin MBKM

Lamp -

Deli Serdang, 19 Agustus 2024

Kepada Yth

Bapak/Ibu Kepala SMP N 3 Juhar

Kab. Karo

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMP N 3 Juhar Kab. Karo agar kiranya menerima mahasiswa Program Strata-1 untuk melaksanakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Asistensi Mengajar selama 4 bulan.

Adapun identitas Mahasiswa yang kami kirimkan adalah sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Program MBKM
1	Agustina Mustiara Asramida	22100005	Sistem Informasi	Asistensi Mengajar
2	Kardo Sanjaya Sinaga	22100055	Sistem Informasi	Asistensi Mengajar
3	Putri Yanti Purba	22040161	Teknik Informatika	Asistensi Mengajar
4	Gabriella Siregar	22070014	Teknik Industri	Asistensi Mengajar
5	Friska Sariaman Manalu	22070012	Teknik Industri	Asistensi Mengajar
6	Elizabeth Sitinjak	22070009	Teknik Industri	Asistensi Mengajar

Demikian permohonan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu agar kiranya menerima Mahasiswa yang tercantum namanya diatas.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Ketua Unit Pengelola MBKM



Rendy P. Aritonang, MM, M.Kom
NIDN. 01 - 2907 - 7501

Tembusan

1. Rektor
2. Wakil Rektor I & II
3. Dekan
4. Ka Prodi
5. Koordinator Asistensi Mengajar
6. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Dari Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
SMP NEGERI 3 JUHAR
Jln. Keriahen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo - 22163

Nomor : 420/076/SMP.03.04/2024

Lampiran :

Perihal : Izin Mengikuti MBKM

Keriahen, 18 Oktober 2024

Kepada Yth:

Pimpinan Institut Teknologi

Dan Bisnis Indonesia

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat masuk No: 045/ITB/MBKM/VIII/2024, maka nama-nama Mahasiswa dibawah ini. :

No	Nama	NIM	Prodi	Program MBKM
1.	Agustina Mustiara Asramida	22100005	Sistem Informasi	Asisten Mengajar
2.	Kardo Sanjaya Sinaga	22100055	Sistem Informasi	Asisten Mengajar
3.	Putri Yanti Purba	22040161	Teknik Informatika	Asisten Mengajar
4.	Gabriella Siregar	22070014	Teknik Industri	Asisten Mengajar
5.	Friska Sariaman Manalu	22070012	Teknik Industri	Asisten Mengajar
6.	Elizabeth Sitinjak	22070009	Teknik Industri	Asisten Mengajar

Dinyatakan diterima dan diberi izin melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka(MBKM) di SMP Negeri 3 Juhar selama 4 (Empat) bulan, terhitung sejak surat permohonan masuk. Kami berharap agar mahasiswa yang namanya diatas mampu melaksanakan program-program yang sudah diberikan oleh kampus dan juga dapat mendukung program-program yang sudah ada di Sekolah SMP Negeri 3 Juhar, demi mewujudkan Pendidikan Yang Lebih Baik.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.



Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Juhar

POLEN GINTING S,Pd

NIP. 197602222006041006